

## KAIN ORGANZA DAN BENANG NILON DENGAN METODE *MIXEDMEDIA* MENGGUNAKAN TEKNIK *CROCHET* UNTUK PRODUK FESYEN

Lugina Puspita Rahim<sup>1</sup>, Citra Puspitasari<sup>2</sup>, Sari Yuningsih<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Telkom, Bandung

luginapusita@student.telkomuniversity.ac.id<sup>1</sup>, citrapuspitasari@telkomuniversity.ac.id<sup>2</sup>, sariyuningsih@telkomuniversity.ac.id<sup>3</sup>

### Abstrak

Pemanfaatan kain organza dan benang nilon dinilai menarik karena memiliki karakteristik yang hampir sama yaitu kuat, mengkilat dan elastis. Selain itu, ketersediaan kain organza dan benang nilon dipasaran masih dinilai cukup banyak. Pengolahan kain organza dan benang nilon ini menggunakan metode *mixedmedia* sebagai metode utama, dimana kain organza dan benang nilon digabungkan menjadi satu kesatuan yang harmonis dengan tanpa menghilangkan karakteristik yang dimiliki. Penggunaan teknik yang tepat akan menghasilkan produk yang memiliki nilai estetika lebih, maka dari itu teknik *crochet* merupakan teknik yang digunakan pada penelitian ini. Teknik *crochet* terbukti dapat menimbulkan tekstur bahkan ilusi tiga dimensi. Selain itu, teknik *crochet* juga kokoh karena terdiri dari banyaknya jalinan benang yang membentuk suatu bentuk serta motif.

Adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu menggabungkan kain organza dan benang nilon dengan metode *mixedmedia* menggunakan teknik *crochet* sehingga menjadi lembaran eksploratif untuk produk fesyen. Disisi lain, untuk mencapai ilusi tiga dimensi tersebut dibutuhkan proses eksplorasi yang cukup panjang, dimana hasil eksplorasi tersebut akan dijadikan *emblishment* pada sebuah produk fesyen. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif berupa wawancara langsung melalui media sosial guna mengetahui minat pasar dan kecenderungan masyarakat terhadap metode *mixedmedia* menggunakan teknik *crochet* pada produk fesyen. Selain itu, dilakukan pula observasi secara langsung dan tidak langsung. Observasi langsung dilakukan dalam rangka penelitian karakteristik dari material yang akan digunakan, sedangkan observasi tidak langsung dilakukan dalam rangka mencari studi literatur melalui internet, sosial media, buku, jurnal dan lain sebagainya. Kemudian dilanjutkan dengan pembuatan kerangka penelitian yang direpresentasikan dalam beberapa eksperimen tekstil menggunakan kain organza dan benang nilon dengan metode *mixedmedia*.

Kata Kunci: *Mixedmedia*, Teknik *crochet*, *Daily wear*.

### Abstract

The use of organza and nylon threads is considered attractive because they have almost the same characteristics, namely strong, shiny and elastic. In addition, the availability of organza fabrics and nylon threads in the market is still considered quite a lot. The processing of organza fabrics and nylon threads uses the *mixedmedia* method as the main method, where the organza fabric and nylon thread are combined into a harmonious unit without losing their characteristics. The use of the right technique will produce products that have more aesthetic value, therefore the *crochet* technique is a technique used in this study. *Crochet* techniques are proven to create textures and even three-dimensional illusions. In addition, the *crochet* technique is also strong because it consists of many threads that form a shape and motif.

The goal to be achieved is to combine organza fabric and nylon yarn with the mixed media method using the *crochet* technique so that it becomes an exploratory sheet for fashion products. On the other hand, to achieve this three-dimensional illusion requires a long exploration process, in which the results of the exploration will be used as emblems on a fashion product. The research method used is qualitative in the form of direct interviews through social media to determine market interest and people's tendencies towards the mixed media method using *crochet* techniques in fashion products. In addition, direct and indirect observations were made. Direct observation is carried out in the context of researching the characteristics of the material to be used, while indirect observation is carried out in order to find literature studies via the internet, social media, books, journals and so on. Then proceed with the creation of a research framework represented in several textile experiments using organza fabric and nylon thread using the mixed media

method.

*Keywords: Mixedmedia, Crochet technique, Daily wear.*

---

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya metode *mixedmedia* ini digunakan untuk membuat produk *non-fungsional* dan hanya sebatas mencampurkan *media* pada kanvas atau dapat disebut dengan seni lukis. Namun kini metode *mixedmedia* banyak digunakan untuk produk fungsional yaitu produk fesyen. Produk fesyen yang berhasil menggunakan metode *mixedmedia* antara lain produk busana hingga aksesoris fesyen. Salah satu karya fesyen yang menggunakan metode *mixedmedia* yaitu karya dari desainer asal Siberia yang bernama Ljiljana. Beliau menciptakan banyak koleksi aksesoris fesyen yang menggunakan metode *mixedmedia* yang sangat cantik. Karya-karya yang beliau ciptakan selalu kaya akan teknik dan tekstur serta terdapat kesan tiga dimensi pula yang menambah nilai estetika lebih pada karyanya. *Mixedmedia* merupakan teknik menggabungkan berbagai *media* atau material tanpa dibatasi, *mixedmedia* muncul dengan ideologi bahwa seni tidak dibatasi dengan material berkelas saja, tetapi benda-benda disekitar pun dapat dijadikan produk baru (Bernas, 2017). Dari sekian banyak jenis kain dan benang, terdapat material kain organza dan benang nilon di pasar industri fesyen. Kedua material ini kerap digunakan dalam produk fesyen. Fakta diatas dilihat dari karakteristik yang dimiliki oleh kedua material. Dalam buku yang berjudul "Kenali Tekstil" yang ditulis oleh Belinda Gunawan(2012), organza adalah kain tenun tipis dari sutra atau benang sintesis semacam *polyester* atau nilon yang memiliki karakteristik transparan, mengkilap, kaku, ringan, halus, dan elegan. Karakteristik kain organza itulah yang membuat kain organza terlihat sangat menarik untuk diulik lebih dalam dengan metode *mixedmedia* menggunakan teknik *crochet*. Adapun menurut (Diazrahma,2017) mengatakan bahwa benang nilon adalah benang rajut yang sifatnya kuat dan elastis serta mengkilap. Kesamaan karakteristik dari kedua material tersebut dapat menimbulkan *value* yang tidak umum ketika digabungkan menjadi satu kesatuan dengan metode *mixedmedia* menggunakan teknik *crochet*. Disisi lain, terdapat teknik reka struktur tekstil yang dapat menggabungkan dua material yaitu *crochet*.

Perkembangan produk *crochet* saat ini berkembang sangat pesat baik di dalam negeri ataupun di luar negeri, terbukti dengan banyaknya komunitas *crochet* yang saat ini digemari oleh kaum muda di Indonesia dan *brand-brand* terkenal dunia dengan membuat produk fesyen seperti *outwear*, tas, sepatu, baju, aksesoris, dan lain-lain (Qoshoshiah, 2014). Teknik *crochet* dapat menciptakan tekstur dan ilusi tiga dimensi yang dihasilkan dari kaitan dan menambah nilai estetika pada material yang digunakan.

Melihat dari hasil analisa mengenai karakteristik kedua material yaitu kain organza dan benang nilon pada tahap analisa data yang telah dilakukan, ditemukan kesamaan dalam segi ketahanan (kuat dan memiliki elastisitas tinggi) dan segi visualisasi (tampilan mengkilap) sehingga menimbulkan urgensi yang berkaitan dengan pengembangan kreativitas dalam pengolahan kain organza dan benang nilon menggunakan teknik *crochet* dengan metode *mixedmedia*. Dengan menggabungkan kedua material tersebut diharapkan dapat menciptakan suatu permukaan tekstil yang memiliki nilai estetika lebih dan dapat dikembangkan menjadi produk fesyen fungsional.

### Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang diatas, maka dapat menimbulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya potensi penggabungan material kain organza dan benang nilon dengan metode *mixedmedia* menggunakan teknik *crochet*.
2. Adanya potensi menghasilkan lembaran kain yang memuat ilusi tiga dimensi dengan penerapan metode *mixedmedia* menggunakan teknik *crochet*.
3. Adanya potensi pengolahan material kain organza dan benang nilon untuk dijadikan produk fesyen dengan metode *mixedmedia*.

### Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang timbul dari penelitian ini, yaitu:

Bagaimana menggabungkan kain organza dan benang nilon dengan metode *mixedmedia* menggunakan teknik *crochet* sehingga menjadi lembaran eksploratif untuk produk fesyen?

### **Tujuan**

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini, yaitu:

Menggabungkan kain organza dan benang nilon dengan metode *mixedmedia* menggunakan teknik *crochet* sehingga menjadi lembaran eksploratif untuk produk fesyen.

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu dengan metode pengumpulan data berupa:

1. Studi literatur  
Dilakukan untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan tema penelitian yang sedang diuji. Studi literatur yang digunakan antara lain *e-book*, *e-proceeding*, *website*, dan lain sebagainya.
2. Observasi
  - a. Observasi langsung  
Memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui ketersediaan material tekstil kain dan benang yang akan diuji dalam penelitian ini. Selain itu, observasi langsung dilakukan guna mengetahui karakteristik material kain dan benang yang akan diuji pada penelitian ini.
  - b. Observasi *online*  
Memiliki tujuan untuk mengetahui perkembangan metode *mixedmedia*, teknik *crochet* dan produk fesyen.
3. Eksplorasi  
Dilakukan dengan tujuan memahami lebih dalam perihal karakteristik dan penerapan metode *mixedmedia* dengan teknik *crochet*. Selain itu, proses eksplorasi dilakukan untuk mencapai tujuan dari penelitian ini. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *crochet*.
4. Wawancara  
Dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi terkait perkembangan teknik *crochet*, penggunaan teknik *crochet* di industri fesyen dan penggunaan metode *mixedmedia* dengan teknik *crochet* pada industri fesyen.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Data Primer**

##### **- Observasi**

Observasi dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2021, di Toko Median Pasar Baru, Bandung. Tujuan observasi ini adalah untuk mengetahui tentang berbagai macam kain organza dan benang nilon, mulai dari segi karakteristik, visual, ketersediaan warna, dan lain sebagainya. Dari data hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa kain organza memiliki karakteristik ringan, transparan, kaku, licin dan mengkilap serta memiliki elastisitas yang cukup tinggi. Harga kain organza yang terdapat pada pasar industri juga beragam mulai dari 35 ribu sampai dengan 45 ribu rupiah.

##### **- Wawancara**

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai teknik *crochet* dan penerapan metode *mixedmedia* pada produk fesyen. Wawancara mengenai teknik *crochet* dilakukan pada 14 Januari 2021 dengan narasumber Renny Glaudia yaitu pemilik *brand Crojoy.id*. Beberapa produk yang dihasilkan dalam *brand* ini yaitu antara lain seperti *scrunchie*, *mini pouch*, gelang, kalung dan bandana. Menurut beliau karya yang dibuat dengan teknik *crochet* dapat dipasarkan secara luas karena teknik ini tidak terlalu familiar oleh sebagian masyarakat luas, sehingga teknik ini memiliki sisi menarik yang dapat ditonjolkan. Selain itu, menurutnya teknik *crochet* yang diaplikasikan pada produk fesyen dengan metode *mixedmedia* layak untuk diproduksi dan diperkenalkan kepada masyarakat luas karena masih jarang *brand* atau orang lain yang berfikir akan menggunakan metode ini. Maka hal tersebut dapat menjadi daya tarik tersendiri. Selanjutnya wawancara mengenai hal yang serupa yaitu tentang teknik *crochet* dan ketertarikan serta peluang penggunaan metode *mixedmedia* menggunakan

teknik *crochet* untuk produk fesyen dengan narasumber Ibu Hilma Hamidah. Beliau merupakan pemilik dari *Hilmacrochet*. Menurut beliau, perkembangan teknik *crochet* akan terus berkembang dan teknik ini juga dianggap menarik serta unik dalam sudut pandang masyarakat. Selain itu, menurut beliau metode *mixedmedia* dapat menjadi salah satu cara yang dapat meningkatkan nilai produk karena dengan mencampurkan media lain dengan teknik *crochet* dapat membuat produk tidak monoton.

**Eksplorasi**

Sebelum dilakukan proses eksplorasi awal, penulis melakukan proses klasifikasi kain organza, guna memahami karakteristik dari kain organza secara langsung. Klasifikasi ini dilakukan pada saat observasi kain di Toko Median PasarBaru, Bandung pada tanggal 17 Oktober 2021.

Tabel 1 (Klasifikasi Kain Organza)

Kain	Jenis	Klasifikasi
	<p>Organza <i>Deluxe</i></p>	<p>Memiliki karakteristik yang lebih tebal daripada kain organza lainnya, permukaan kain lebih licin, lebih mengkilap, lebih mewah, tidak terlalu tembus pandang daripada kain organza lainnya, banyak varian warna yang terdapat di pasar industri, lebih tidak mudah kusut daripada kain organza lainnya, dan harganya relatif lebih mahal yaitu berkisar Rp. 50.000/meter.</p>

Kain	Jenis	Klasifikasi
	<p>Organza <i>Medium</i></p>	<p>Memiliki karakteristik yang lebih ringan dibandingkan dengan kain organza <i>deluxe</i>, permukaannya licin, lebih tembus pandang, lebih tipis dari pada kain organza <i>deluxe</i>, mewah, mengkilap, memiliki elastisitas yang cukup tinggi, dan harganya lebih murah dibandingkan dengan kain organza <i>deluxe</i>, yaitu berkisar mulai dari Rp. 30.000/meter sampai Rp.35.000/meter.</p>
	<p>Organza <i>Crepe</i> (<i>Coaser</i>)</p>	<p>Memiliki karakteristik yang mengkilap, sedikit licin namun memiliki tekstur yang menimbulkan visualisasi kusut, mudah meninggalkan jejak lipatan, tidak terlalu terkesan mewah, varian warna yang terdapat di pasar industri cukup beragam, dan harganya berkisar mulai dari Rp.20.000/meter sampai Rp.27.000/meter.</p>

Setelah proses kalsifikasi selesai, maka dilakukan proses eksplorasi awal dna eksplorasi lanjutan. Berikut proses eksplorasi awal yang dilakukan:

- Eksplorasi Awal

Tabel 2 (Eksplorasi Awal)

Teknik dan Material	Dokumentasi
<p>Teknik: <i>Hot textile</i>, tusuk rantai dan jahit</p> <p>Material : Kain Organza dan Benang Nilon</p>	

<p>Teknik: <i>Hot textile</i>, tusuk rantai dan jahit</p> <p>Material : Kain Organza dan Benang Nilon</p>	
<p>Teknik: <i>Hot textile</i>, tusuk rantai dan jahit</p> <p>Material : Kain Organza dan Benang Nilon</p>	
<p>Teknik: <i>Hot textile</i>, tusuk rantai dan jahit</p> <p>Material : Kain Organza dan Benang Nilon</p>	
<p>Teknik: <i>Hot textile</i>, tusuk rantai dan jahit</p> <p>Material : Kain Organza dan Benang Nilon</p>	
<p>Teknik: <i>Hot textile</i>, tusuk rantai dan jahit</p> <p>Material : Kain Organza dan Benang Nilon</p>	

Teknik dan Material	Dokumentasi
<p>Teknik: <i>Hot textile</i>, tusuk rantai dan jahit</p> <p>Material : Kain Organza dan Benang Nilon</p>	
<p>Teknik: <i>Hot textile</i>, tusuk rantai dan jahit</p> <p>Material : Kain Organza dan Benang Nilon</p>	
<p>Teknik: <i>Hot textile</i>, tusuk rantai dan jahit</p> <p>Material : Kain Organza dan Benang Nilon</p>	

Setelah eksplorasi awal dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil dari eksplorasi masih banyak yang harus diperbaiki dan dikembangkan kembali. Hal-hal yang perlu diperbaiki dan dikembangkan antara lain yaitu bentuk yang dapat lebih disesuaikan dengan moodboard, teknik tusukan yang dapat disesuaikan dan kombinasi warna benang yang dapat dikembangkan untuk menghasilkan suatu eksplorasi yang lebih sesuai dan eksploratif. Selain itu, tekstur dan ilusi tiga dimensi yang dihasilkan dirasa masih dapat dilakukan pengembangan kembali.

- **Eksplorasi Lanjutan**  
 Pada eksplorasi lanjutan ini, dilakukan pengembangan eksplorasi yang lebih signifikan. Terdapat beberapa teknik yang digunakan yaitu antara lain *Hot textile* berupa proses penyolderan kain organza sebelum dilakukan metode *mixedmedia* dengan benang nilon. Proses penyolderan dilakukan guna membuat celah atau lubang-lubang kecil agar material kain organza dan benang nilon dapat digabungkan dengan metode *mixedmedia* menggunakan teknik *crochet*.

Tabel 3 (Eksplorasi Lanjutan)

Teknik dan Material	Dokumentasi
<p>Teknik: <i>Hot textile</i>, tusuk rantai, <i>double crochet</i>.</p> <p>Material : Kain Organza dan Benang Nilon</p>	
<p>Teknik: <i>Hot textile</i>, tusuk rantai, <i>double crochet</i>.</p> <p>Material : Kain Organza dan Benang Nilon</p>	
<p>Teknik: <i>Hot textile</i>, tusuk rantai, <i>double crochet</i>.</p> <p>Material : Kain Organza dan Benang Nilon</p>	
<p>Teknik: <i>Hot textile</i>, tusuk rantai, <i>double crochet</i>.</p> <p>Material : Kain Organza dan Benang Nilon</p>	
<p>Teknik: <i>Hot textile</i>, tusuk rantai, <i>double crochet</i>.</p> <p>Material : Kain Organza dan Benang Nilon</p>	

Teknik dan Material	Dokumentasi
<p>Teknik: <i>Hot textile</i>, tusuk rantai, <i>double crochet</i>.</p> <p>Material : Kain Organza dan Benang Nilon</p>	
<p>Teknik: <i>Hot textile</i>, tusuk rantai, <i>double crochet</i>.</p> <p>Material : Kain Organza dan Benang Nilon</p>	

Kesimpulan yang di dapat setelah melakukan eksplorasi lanjutan adalah kain organza dan benang nilon merupakan kombinasi material yang tepat dan berpeluang untuk di olah menggunakan teknik *crochet* karena kain organza dan benang nilon sama sama memiliki elastisitas yang tinggi, dan kuat. kesamaan karakteristik lainnya yaitu mengkilap dan kuat. Teknik dan metode yang digunakan dirasa tepat karena dapat mencapai tujuan dari penelitian ini yaitu menghasilkan ilusi tiga dimensi dan tekstur untuk dijadikan suatu produk fesyen.

**Data Sekunder**

Data sekunder yang di dapatkan yaitu berasal dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengolahan kain organza, pengeksplorasian kain yang tidak berongga, eksplorasi teknik *crochet* serta penggunaan metode *mixedmedia* untuk pembuatan produk feysen.

Tabel 4 (Penelitian Terdahulu)

Judul	Tahun	Pengarang
Pengolahan Limbah Tekstil dengan Teknik <i>Mixedmedia</i> untuk Pembuatan Produk <i>Fashion Accessories</i> – Laporan Tugas Akhir	2019	Karima
Pengolahan Limbah Tekstil Menggunakan Teknik <i>Mixedmedia</i> Pada Busana <i>Secondhand</i> . – Laporan Tugas Akhir	2019	Ulfah Rizalia
Eksplorasi Teknik <i>Crochet</i> Pada Kain Lurik – Laporan Tugas Akhir	2019	Widuri Rupadian

**Tahap Produksi**

- Tahap Pemilihan Material  
Tahap pertama yang dilakukan yaitu pemilihan material yang sesuai berdasarkan karakteristiknya, warnanya, hingga tampilan kesan visual yang terpancar. Hal tersebut disesuaikan dengan *moodboard* yang telah dibuat. Material yang digunakan yaitu kain organza *medium* dan benang nilon. Lalu ada pula material pendukung yang digunakan yaitu antara lain, kancing batok, resleting dan karet celana.
- Tahap Pembuatan Pola Busana dan Pematangan Kain  
Tahap selanjutnya yaitu tahap pembuatan pola busana lalu dilanjutkan dengan proses pemotongan kain organza

sesuai dengan pola yang sudah dibuat. Adapula tahap penjaitan celana sebagai busana pendukung sembari penulis mengerjakan eksplorasi *mixedmedia* yang akan diaplikasikan pada busana.

- Tahap Eksplorasi *Mixedmedia* menggunakan teknik *crochet*  
Selanjutnya dilakukan proses ekplorasi *mixedmedia* menggunakan teknik *crochet*. Jenis tusukan yang digunakan yaitu tusuk sederhana meliputi *single crochet*, *double crochet*, *chain* dan teknik *hot textile* serta jahit sebagai teknik tambahan.
- Tahap Penerapan Eksplorasi ke Produk  
Setelah hasil eksplorasi selesai, maka dilakukan tahap penerapan hasil eksplorasi ke produk fesyen sesuai dengan desain busana serta aksesoris yang telah dibuat. Penempatan hasil eksplorasi dilakukan sesuai dengan komposisi yang telah dibuat sebelumnya. Hasil produk fesyen yang dibuat berupa dua buah *cape*, satu buah *mini pouch with handle*, satu buah *bracelet*, dan satu buah lembaran kain atau selendang berukuran 1,5 m x 30 cm.
- Tahap *Finishing*  
Tahap terakhir yaitu tahap *finishing*, berupa pengecekan kembali busana dan aksesoris yang telah dibuat baik dalam segi kerapihan jahitan, ketepatan komposisi sesuai dengan desain yang telah dibuat, serta fungsi dari produk yang telah dibuat. Selain itu adapula pemasangan resleting dan kancing batok di beberapa bagian.

### Produk Akhir

- Cape pertama  
Produk pertama merupakan produk busana berupa *cape*. Warna yang ditampilkan sesuai dengan *moodboard* yang bernuansa kecoklatan. Bentuk potongan busana yang berlapis disesuaikan dengan bentuk jamur dan aksen-aksen yang terdapat pada *moodboard*. Penempatan eksplorasi terdapat pada hampir disetiap sisi pada bagian atas, hal tersebut dilakukan agar busana lebih terlihat elegan dan mewah sehingga sesuai dengan target market yang dituju.



Gambar 1 (Produk Cape 1)

- Anting  
Produk kedua berupa *cape* yang sama-sama memiliki lekukan dinamis seperti produk *cape* pertama. Warna yang digunakan pun serupa. Penempatan komposisi eksplorasi yang dilakukan merujuk kepada kesan yang ingin dicapai yaitu elegan dan mewah sesuai dengan target market yang ingin dicapai. Bahan busana yang digunakan pada produk ini agak sedikit berbeda yaitu menggunakan kain satin cavalli, hal ini bertujuan agar bentuk yang ingin di capai dalam segi potongan busana dapat tercapai dengan baik dan sesuai.



Gambar 2 (Produk Cape 2)

- *Bracelet*

Produk fesyen ketiga yaitu berupa aksesoris *bracelet*. *Bracelet* ini dirancang dengan matang mulai dari segi pemilihan warna yang sesuai dengan *moodboard*, penempatan komposisi eksplorasi, bentuk yang buat, kesan visualisasi hingga ukuran yang ditetapkan. *Bracelet* ini dapat diatur kebesarannya melalui kancing yang ada di bagian bawah *bracelet*. Kancing kancing tersebut dibuat menjadi 2 ukuran. Ukuran pertama, kancing diletakan lebih dalam sehingga gelang yang digunakan dapat mengecil. Namun adapula ukuran kedua yang dapat berguna bagi pengguna dengan ukuran tangan agar lebih besar. Ukuran yang kedua ini, kancing diletakan agak lebih luar dari kancing ukuran yang pertama, sehingga saat gelang digunakan dapat lebih melebar.



Gambar 3 (Produk Bracelet)

- *Mini Pouch With Handle*

Produk fesyen keempat yaitu berupa aksesoris tas. *Mini pouch with handle* ini merupakan sebuah produk tas kecil yang memiliki pegangan dan dapat ditarik seperti tas serut. Adanya pegangan atau *handle* pada tas ini menimbulkan kesan elegan dan lebih fungsional. *Mini pouch with handle* ini dirancang sedemikian rupa mulai

agar produk terlihat elegan, mewah dan fungsional. *Mini pouch with handle* ini dibuat dengan ukuran yang tidak terlalu besar yaitu sekitar 8 cm x 20 cm dengan panjang *handle* 25 cm x 3 cm. Dalam segi ukuran, warna, teknik, metode, hingga bentuk yang dibuat ini bertujuan untuk menimbulkan kesan elegan, tidak berlebihan, unik dan tetap memiliki nilai fungsional.



Gambar 4 (Produk *Mini Pouch With Handle*)

- Selendang

Produk fesyen kelima ini merupakan produk terakhir yang dibuat. Produk berupa selendang ini dibuat dengan ukuran 1,5m x 30 cm.





Gambar 5 (Produk Selendang)

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Pengolahan Material Kain *Tulle* Menggunakan Teknik *Crochet* Untuk Produk Fesyen” dapat disimpulkan bahwa : Pada bagian akhir dari penelitian ini, terdapat beberapa kesimpulan berdasarkan dari hasil temuan penelitian dan uraian bab-bab sebelumnya, mengenai masalah yang di teliti yaitu eksplorasi kain organza dan benang nilon dengan metode *mixedmedia* menggunakan teknik *crochet* untuk produk fesyen.

1. Kain organza dan benang nilon merupakan material tekstil yang memiliki karakteristik kuat, mengkilap, tahan lama dan mempunyai elastisitas yang tinggi. Hal ini membuat kedua material tersebut cocok untuk digabungkan. Selain itu, kekuatan dari kedua material ini sangat cocok dengan teknik yang digunakan yaitu teknik *crochet*, dimana teknik ini sangat membutuhkan material yang tetap kuat dan kokoh saat digabungkan. Diameter dari benang nilon juga tidak terlalu besar sehingga mudah untuk digabungkan dengan material kain organza.
2. Penggunaan teknik *crochet* ini bersinggungan dengan tujuan dari penelitian ini , dimana tujuan yang ingin dicapai yaitu menghasilkan ilusi tiga dimensi serta tekstur. Teknik *crochet* sendiri merupakan teknik mengait yang dapat menghasilkan tekstur dengan karakter tersendiri. Penggunaan tusuk *crochet* yang sederhana memudahkan dalam pembentukan motif pada eksplorasi. Tusuk *crochet* yang sederhana dapat menghasilkan bentuk yang lebih fleksibel dan lebih bebas dalam segi motif, seperti penggunaan teknik tusuk *single crochet* untuk membentuk garis-garis lengkung, penggunaan tusuk rantai saat menggabungkan material kain organza dengan benang nilon dan penggunaan teknik *double crochet* saat mempertegas bentuk yang ingin dihasilkan.
3. Penemuan potensi terkait penggabungan kain organza dan benang nilon dengan metode *mixedmedia* menggunakan teknik *crochet* untuk menjadi sebuah produk fesyen. Penggunaan metode *mixedmedia* dan teknik *crochet* membuat material utama yang digunakan menimbulkan nilai estetika lebih dan memiliki *value* yang tidak biasa terkait tekstur dan ilusi tiga dimensi yang ditimbulkan. Penggunaan teknik tusukan *crochet* sederhana yang dikombinasikan dengan metode *mixedmedia* dapat menimbulkan kesan yang luar biasa dengan penempatan komposisi yang sesuai.
4. Penempatan komposisi eksplorasi *mixedmedia* dapat memberikan kesan tersendiri, seperti penempatan komposisi *mixedmedia* dengan posisi meliuk atau membentuk garis lengkung dapat memberi kesan dinamis dan feminim serta tidak monoton. Penggunaan tusuk *crochet* sederhana dapat menyeimbangkan visualisasi keseluruhan dengan metode *mixedmedia* yang digunakan sehingga eksplorasi yang dihasilkan seimbang dan tidak lebih menonjol pada teknik *crochet*nya saja ataupun sebaliknya.
5. Dari ilusi tiga dimensi dan tekstur pada eksplorasi yang dihasilkan ini dapat diaplikasikan pada produk fesyen fungsional seperti *cape*, *mini pouch*, *bracelet*, lembaran kain serbaguna atau selendang dan lain sebagainya. Dengan ini, produk fesyen akan lebih menarik, unik dan memiliki nilai estetika lebih dalam segi visualisasi, teknik dan tampilan keseluruhan.
6. Penggabungan material benang dan kain dengan metode *mixedmedia* menggunakan teknik *crochet* sebelumnya sudah dilakukan namun dengan material *lace* dan *tulle*. Adapun penelitian terkait penggabungan teknik *crochet* dengan kain sebelumnya juga sudah pernah dilakukan pada kain batik dan kain lurik. Maka dari hasil penelitian ini, penggabungan material kain organza dan benang nilon dengan metode *mixedmedia*

menggunakan teknik *crochet* dapat dikembangkan dari segi komposisinya.

### Referensi

- [1] Karima, & Arumsari, A. (2019). *Pengolahan Limbah Tekstil dengan Teknik Mixed Media untuk Pembuatan Produk Fashion Accessories*. 6(2), 2145–2151.
- [2] Rizalia, U., & Arumsari, A. (2019). *Pengolahan Limbah Tekstil Menggunakan Teknik Mixed Media Pada Busana Secondhand*. 6(2), 2152–2158.
- [3] Rupadian, W., Puspitasari, C., & Kreatif, F. I. (2019). *EKSPLORASI TEKNIK CROCHET PADA KAIN*. 6(2), 1809–1814.

